

PENGGUNAAN INTERNET DAN EMPATI SISWA DI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU

Oktarumaila¹, Rosmawati², Tri Umari³

Email : Oktarumaila23@gmail.com, rosandi5658@gmail.com , triumari2@gmail.com
085220781308, 08127534058, 08126858328

Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** The progress in ancient times happened impact to various aspect of human life. Use the internet seemed to be need of society. The internet has been used by many people, one of them is student. In addition, the progress in the world of education can not be separated from technological progress that is always hand in hand. Therefore the writer interest to do a research about. The purpose of this research are to know the general idea about user of internet in SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru and the general idea about empathy level of students SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. This research uses descriptive methode with the technique of collecting the is questionnaire. To analyze the data use percentage formula. The subject in this research is students of class X and XI. The total participant are 110 student. The result of the research, the write found that user of internet from students SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru category that is equal. While the level of empathy students SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru his in the high category that is equal.*

Keyword : *Empathy, Internet, Student.*

PENGUNAAN INTERNET DAN EMPATI SISWA DI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU

Oktarumaila¹, Rosmawati², Tri Umari³

*Email : Oktarumaila23@gmail.com, rosandi5658@gmail.com , triumari2@gmail.com
085220781308, 08127534058, 08126858328*

Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kemajuan zaman yang terjadi berdampak kepada berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang teknologi yaitu berupa internet. Pengguna internet seolah menjadi kebutuhan masyarakat. Internet telah banyak digunakan oleh semua kalangan termasuk salah satunya adalah siswa. Kemajuan di dunia pendidikan tidak lepas dari adanya kemajuan teknologi yang selalu berjalan seiring. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara umum tentang penggunaan internet di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru dan gambaran umum tingkat empati siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Dan untuk menganalisa data menggunakan rumus persentase. Subjek Hasil penelitian yaitu siswa kelas X & XI SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru sebanyak 110 siswa. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan internet siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada dalam kategori sedang. Sedangkan tingkat empati siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada dalam kategori tinggi.

Kata kunci : Empati, Internet, Siswa

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, banyak dibutuhkan sumber daya manusia yang baik. Kebutuhan akan sumber daya manusia diperlukan untuk mengimbangi kemajuan baik dalam teknologi. Kemajuan di dunia pendidikan tidak lepas dari adanya kemajuan teknologi yang selalu berjalan seiring. Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dari keberhasilan pembangunan di segala bidang. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah guru, kepala sekolah, pengembang pendidikan, dan siswa yang menjadi sasaran dalam menghadapi kemajuan zaman.

Peningkatan dari kualitas dan mutu pendidikan sangat diperlukan salah satunya, dapat dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, guru, pengembang pendidikan, dan siswa tidak akan mampu menghadapi tantangan global dan kemajuan teknologi yang terus berkembang, yang menuntut sumber daya manusia yang baik. Sarana dan prasarana dibutuhkan untuk memperlancar proses belajar dan mengajar. Kemajuan teknologi adalah salah satu faktor yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Adanya teknologi menyediakan berbagai sumber belajar yang mudah diakses oleh siswa. Kelengkapan sumber belajar di Sekolah Menengah Kejuruan sangat membantu guru dalam memberikan penjelasan dan melayani rasa ingin tahu yang ada pada siswa. Tetapi, perlu diketahui bahwa sumber belajar berupa buku-buku pembelajaran, khususnya mata pelajaran kejuruan dan mata pelajaran lain tidak semuanya tersedia di sekolah-sekolah kejuruan. Oleh karena itu, dengan adanya kemajuan teknologi ini guru maupun siswa dapat terbantu di dalam mencari sumber belajar yang diinginkan, sehingga dapat mempermudah proses belajar mengajar yang ada di kelas.

Eko Indrajit (dalam APTIK , 2010) Siswa SMK adalah “digital native” dimana yang bersangkutan lebih dahulu mengenal teknologi informasi dan komunikasi sebelum memasuki usia sekolah. Berdasarkan fenomena di atas penulis melihat berdasarkan fakta-fakta yang ada bahwa penggunaan internet yang berlebihan berhubungan langsung dengan gejala-gejala psikologis, seperti depresi, gangguan mood, dan gangguan kepribadian tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan internet yang berlebihan adanya permasalahan sosial. Rendahnya keterampilan sosial yang dimiliki individu mengakibatkan individu mengalami kesulitan dalam dunia sosial, seperti mudah tersisihkan dalam dunia sosial, kesepian, menarik diri dari keramaian, serta asik dengan dunianya sendiri. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari interaksi secara langsung dengan orang lain. Sedangkan individu yang tidak percaya diri lebih nyaman dan senang untuk mengekspresikan dan menunjukkan eksistensinya di dunia maya daripada membangun relasi yang nyata di lingkungan.

Individu yang memiliki keterampilan sosial yang tinggi dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, mampu berempati dengan baik, dan mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain. Empati merupakan bentuk keterampilan sosial yang penting bagi individu (Howe, 2015). Hasil penelitian Davis & Kraus (dalam Chow, Ruhl & Burhmester, 2012) menemukan, individu yang memiliki sikap empati cenderung lebih toleran dan mampu menyesuaikan diri dengan orang lain. Empati yang tinggi lebih besar kemungkinannya untuk membantu orang lain meskipun harus menyingkirkan kepentingan pribadi (Goetz, Keltner & Thomas, 2010).

Penulis mengatakan bahwa empati sangat penting ada dalam diri individu. Khususnya untuk siswa empati itu harus ditumbuhkan sejak dini. Masa remaja merupakan masa pencarian identitas diri, sehingga hubungan yang dijalin bukan lagi

hubungan dengan keluarga tetapi sudah merambat ke luar seperti hubungan dengan teman-teman. Saling berbagi cerita bersama teman, saling bercanda, ketawa, menaangis, bermain bersama adalah hal yang sangat indah dan menjadi kenangan terindah untuk kemudian hari.

Menurut pengamatan dan observasi penulis ketika melaksanakan PL-BKS di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru, penulis mendapat data yaitu siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI disarankan membawa *gadgetnya* ke sekolah untuk melancarkan proses pembelajaran di sekolah dengan menggunakan internet. Selain itu sekolah juga memfasilitasi internet dengan cara memasang *wifi* di seluruh area sekolah, dengan tujuan siswa dapat belajar tidak hanya didalam kelas tetapi juga di luar kelas. SMK Labor Binaan FKIP UNRI dilengkapi dengan taman literasi yang dapat digunakan siswa sebagai sarana untuk membaca informasi-informasi terkini. Kepala sekolah menjelaskan tujuan lain dari disarankan siswa membawa *Gadgetnya* adalah agar siswa dapat belajar, mengerjakan tugasnya dimanapun, meringankan siswa dari biaya print out, karena tugas dapat dikirim lewat email dan sebagainya mereka berada. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan internet dan empati siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

Oetomo (2002) menyatakan *International Network* (Internet) adalah sebuah jaringan computer yang sangat besar yang terdiri terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Menurut Oetomo (2002) "Bagi para pendidik dan peserta didik, internet merupakan sumber ilmu pengetahuan yang selalu baru. Banyak artikel dan bahasan menarik yang dapat dijumpai di dalamnya". Penggunaan internet merupakan cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, penunjang yang dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu yang telah atau akan diminati seseorang. Dengan menggunakan internet seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang diminatinya. Banyak sekali informasi informasi yang tersimpan dalam internet baik lokal maupun internasional. Internet sebagai suatu jaringan global yang menampung jutaan atau bahkan milyaran informasi digunakan orang sebagai media untuk belajar berbagai hal baik secara otodidak maupun dengan fasilitator.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan internet menurut segi ilmu pengetahuan, internet adalah sebuah perpustakaan besar yang di dalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik, audio maupun animasi dan lain lain dalam bentuk media elektronik. Semua orang bisa berkunjung ke perpustakaan tersebut kapan saja serta dari mana saja.

Rahardjo, 1996 menyatakan kehadiran teknologi informasi seperti internet dan multimedia telah merubah konsep dasar maupun peran perpustakaan. Konsep pelayanan perpustakaan yang secara konvensional menekankan penyediaan akses ke informasi yang dimiliki, kini dengan internet merubah kearah konsep tanpa harus memilikinya. Konsep perpustakaan yang secara berabad-abad pengelola informasi berbasis cetak (paper-based), kini dengan internet dapat menjadi pengelola elektronik.

Internet terutama dengan memanfaatkan fasilitas *www*-nya, akan memungkinkan banyak perpustakaan menjadi online, perpustakaan online menjadi, berarti bahwa database koleksinya tersambung ke internet, dengan demikian dapat diakses dari luar perpustakaan atau berbagai tempat. Internet telah membuka dunia baru bagi perpustakaan. Perpustakaan yang secara konvensional berinteraksi secara pasif kepada pengguna melalui layanan buku maupun jurnal semata, akan menjadi agresif dengan internet.

Empati adalah arti kata *einfluhlung* (bahasa Jerman). Secara harfiah artinya “merasakan ke dalam”. Empati berasal dari kata Yunani yaitu *pathos*, yang berarti perasaan yang mendalam dan kuat yang mendekati penderitaan, dan kemudian diberi awalan *m* (*May* dalam Zulfan Saam 2012). Tujuan dari empati adalah agar terjadi komunikasi yang baik dengan orang lain. Orang tua merangsang bayinya dengan memberikan ekspresi senyum maka kadang-kadang bayinya dengan memberikan respons senyuman. Dalam pergaulan sehari-hari, tatkala seseorang tersenyum kepada orang lain, maka pada umumnya akan dibalas dengan senyuman pula. Empati berasal dari kata Yunani yaitu *empathia* artinya kasih sayang atau perasaan yang mendalam. Dalam bahasa Jerman empati disebut *emfühling* artinya perasaan ke dalam.

Ivey (dalam Zulfan Saam, 2012) menggambarkan empati sebagai melihat dunia melalui mata orang lain, mendengarkan seperti orang lain mendengar, merasakan dan menghayati dunia internal mereka. Menurut Rogers (dalam Zulfan Saam, 2012) empati bukan saja sesuatu yang bersifat kognitif, tetapi juga meliputi emosi dan pengalaman. Rogers (dalam Zulfan Saam, 2012) juga mengatakan bahwa empati merupakan usaha mengalami dunia orang lain sebagaimana ia mengalaminya. Dengan demikian, seharusnya kita berusaha memahami pengalaman orang lain menurut sudut pandang orang lain. Empati merupakan satu dari tiga atribut penting yang harus dimiliki oleh seseorang, agar ia dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya. Atribut kedua adalah kewajaran atau keadaan sebenarnya (*guiness, realness*), sedangkan atribut ketiga adalah menerima atau memerhatikan (*acceptance care*).

Tujuan dari Penelitian ini adalah Untuk mengetahui penggunaan internet dan Untuk mengetahui empati siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru Jalan Thamrin N0.97 Desa Suka Maju Kecamatan Sail Kota Pekanbaru Provinsi Riau, pada tanggal 26 maret 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang penggunaan internet dan empati siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru bukan untuk mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Cara melaporkan hasil penelitian ini adalah melalui deskripsi dengan dua cara, yaitu : dengan menggunakan ukuran kuantitatif, berbentuk persentase dan deskriptif kuantitatif dengan mendeskripsikan suatu fenomena yang menggunakan interpretasi dari angka-angka maupun dihubungkan dengan teori yang relevan.

Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 orang siswa berjenis kelamin laki-laki & perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (*kuesioner*) yang disebarkan kepada responden yang akan diteliti. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah.

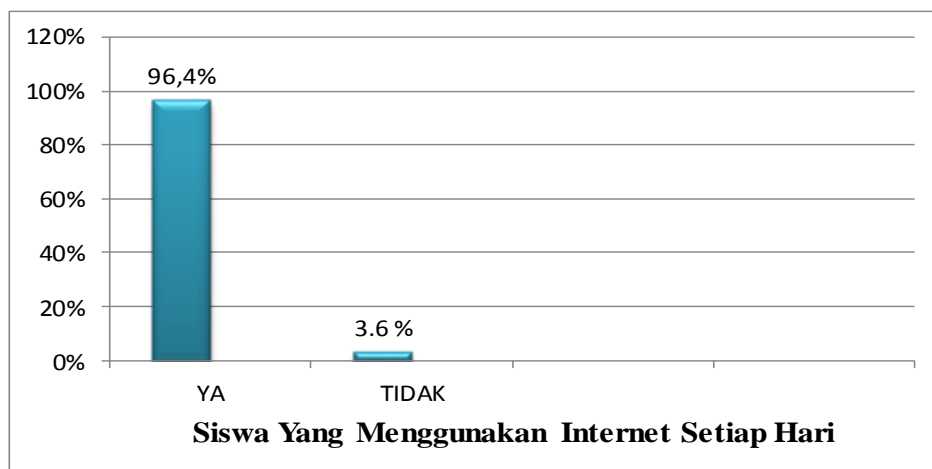
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistics 20. Rumus persentase

$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$, dan untuk menghitung rentang skor menggunakan rumus tolok ukur

$$C = \frac{X_n - X_i}{K}$$

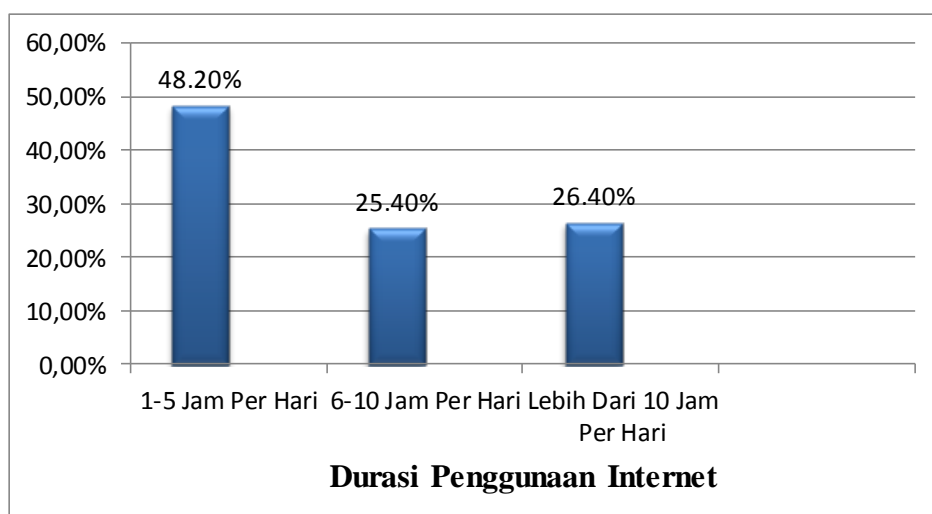
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hampir seluruh siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI menggunakan Internet setiap hari. Untuk lebih jelas lihat diagram batang 1 dibawah ini:



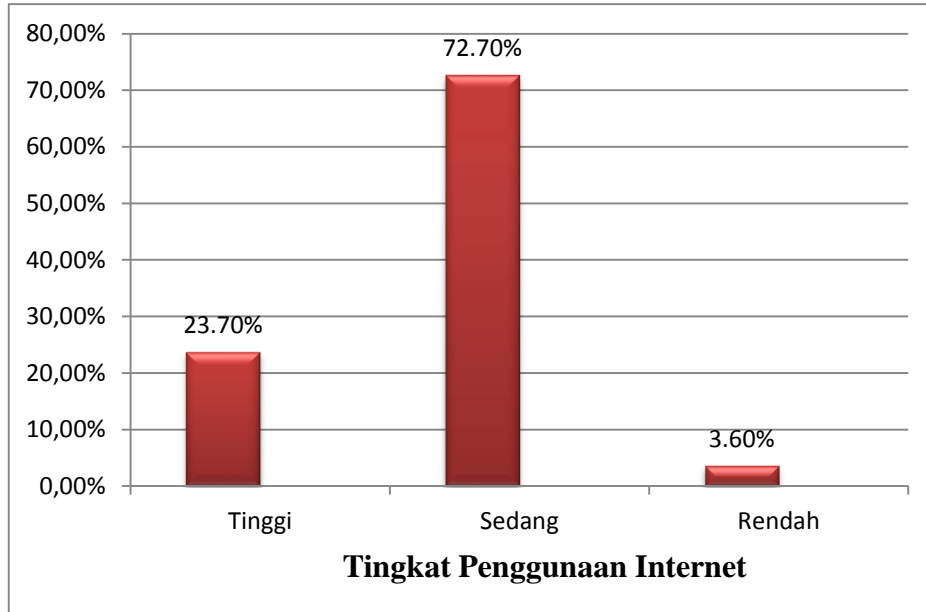
Gambar 1 Diagram siswa yang menggunakan internet setiap hari

Siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru menggunakan internet pada durasi 1-5 jam per hari. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada diagram batang 2 dibawah ini:



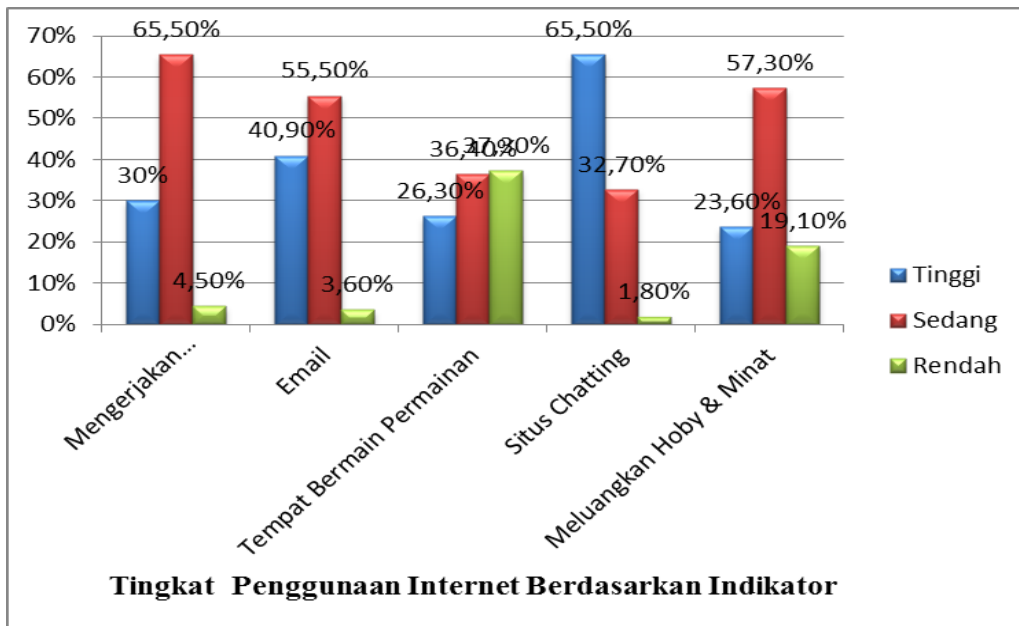
Gambar 2 Diagram durasi penggunaan internet

Penggunaan Internet Siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada diagram batang 3 dibawah ini:



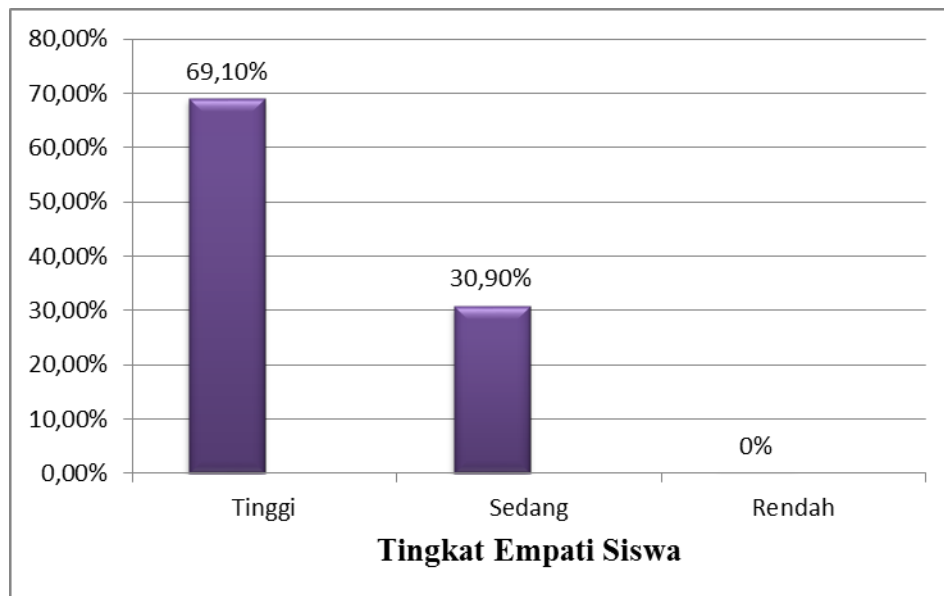
Gambar 3 Tingkat penggunaan internet secara umum

Penggunaan internet siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru untuk kategori mengerjakan tugas (pembelajaran), media email dan meluangkan hoby & minat berada pada kategori sedang, untuk internet sebagai situs *chatting* berada pada kategori tinggi sedangkan internet sebagai tempat bermain permainan berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada diagram batang 4 dibawah ini:



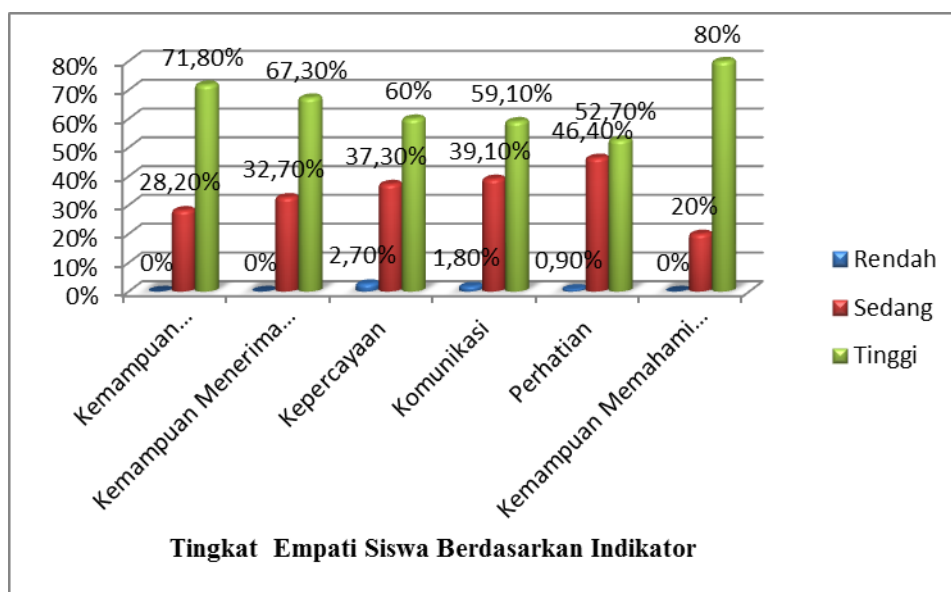
Gambar 4 Diagram tingkat penggunaan internet berdasarkan per indikator

Tingkat Empati Siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada diagram batang 5 dibawah ini:



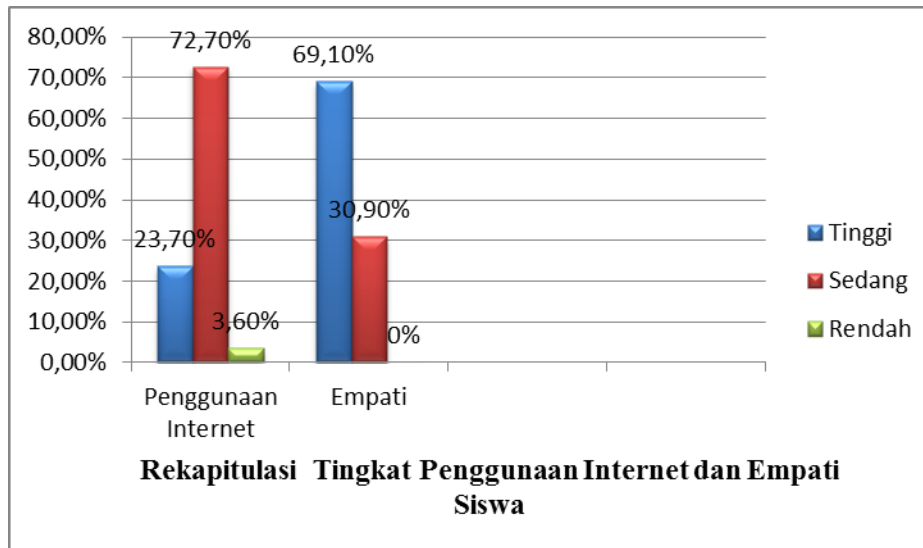
Gambar 5 Diagram tingkat empati siswa secara umum

Tingkat empati siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori tinggi yang meliputi semua indikator yaitu kemampuan menyesuaikan/ menempatkan diri, kemampuan menerima keadaan, kepercayaan, komunikasi, perhatian dan kemampuan memahami posisi dan keadaan orang lain. Di antara ke 6 indikator tersebut siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru sikap empati yang paling tinggi pada indikator kemampuan memahami posisi dan keadaan orang lain.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang 6 dibawah ini.



Gambar 6 Diagram tingkat empati siswa berdasarkan indikator

Berdasarkan hasil rekapitulasi penggunaan internet dan empati siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru, maka diperoleh hasil bahwa siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori sedang untuk penggunaan internet dan kategori tinggi untuk empati. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram batang 7 dibawah ini:



Gambar 7 Diagram rekapitulasi penggunaan internet dan empati siswa

Berdasarkan hasil kontingensi penggunaan internet dan empati siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru secara umum yaitu subjek penelitian yang berada pada penggunaan internet yang tinggi berada pada kategori tinggi sikap empati. Subjek penelitian yang berada pada kategori sedang sebanyak 50 siswa berada pada kategori tinggi dalam sikap empati dan sebanyak 30 siswa berada pada kategori sedang. Sedangkan untuk kategori rendah dalam penggunaan internet semuanya sebanyak 4 siswa berada pada kategori yang sedang dalam sikap empati. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat empati siswa tidak mengikuti tingkat penggunaan internet oleh siswa. Untuk lebih jelas lihat tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Kontingensi tingkat penggunaan internet dan empati siswa

Penggunaan Internet	Empati Siswa					
	Tinggi		Sedang		Rendah	
	F	%	F	%	F	%
Tinggi	26	23,6 %	0	0	0	0 %
Sedang	50	45,5 %	30	27,3 %	0	0 %
Rendah	0	0 %	4	3,6%	0	0 %

(Sumber: Data olah peneliti)

Pembahasan

Siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru hampir semua menggunakan internet setiap hari dengan durasi yang mereka gunakan yaitu 1-5 jam per hari. Hasil ini di dukung oleh penelitian Afifah (2015), lama dalam sehari menggunakan internet baik itu berupa *smarphone*, *gadget* dan lain-lainnya ialah diatas 5 – 10 jam perhari.

Tingkat penggunaan internet siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI sebagian besar berada dalam kategori sedang.. Siswa yang menggunakan internet untuk berbagai aplikasi dan melakukan kegiatan seperti media mengerjakan tugas, media email, tempat hiburan, situs *chatting* dan sebagai tempat meluangkan hobi dan minat. Penelitian ini sejalan dengan James R. Situmorang (2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa internet telah menjadi new media yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia. Internet menyediakan aplikasi yang sangat beragam yang memungkinkan orang melakukan beragam kegiatan sebut saja situs jejaring social, video, game online, blog, bisnis online, konferensi video, e-books, Koran online dan forum *chatting* online.

Siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI sebagian besar menggunakan internet sebagai media pembelajaran dan tempat hiburan (bermain permainan). Penelitian ini sejalan dengan Astrid Kurnia dan Nur Aini (2016) tentang pengaruh dan pola asuh aktivitas penggunaan internet serta media social pada siswa dapat menggunakan internet secara baik untuk sarana pembelajaran maupun media hiburan.

Siswa SMK Labor juga menggunakan internet untuk mencari referensi bisnis. Penelitian ini sejalan dengan Dewi Irmawati (2013) tentang pemanfaatan internet dalam dunia bisnis bahwa internet dapat memberikan manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang kompetatif.

Sikap empati siswa SMK Labor Binaan FKIP berada dalam kategori tinggi itu artinya siswa SMK Labor memiliki sikap empati yang cukup baik karena tidak ada siswa yang memiliki sikap empati yang rendah. Siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru memiliki kemampuan memahami posisi dan keadaan orang lain yang amat baik.

Siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru dapat berteman dengan baik terhadap teman sebangkanya. Mereka mampu bersahabat dengan baik serta peduli terhadap sesama. Apabila mereka melakukan kesalahan maka mereka berani bertanggung jawab. Siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru apabila mereka berbuat salah pada siapapun maka mereka akan meminta maaf. Penelitian ini sejalan dengan Dewi & Indriaji (2014) tentang kualitas Persahabatan dan Empati pada masa remaja akhir dapat disimpulkan terdapat hubungan positif kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir. Semakin tinggi kualitas empati yang dimiliki seorang remaja, maka semakin tinggi pula pemaafan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan internet tidak berpengaruh terhadap tingkat empati siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Meskipun penggunaan internet siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI tergolong sedang namun siswa mampu memiliki sikap empati yang tinggi. Siswa tidak terpengaruh dengan adanya internet terhadap persahabatan, sikap peduli. Penelitian ini tidak sejalan dengan Dian & Erin (2017), mengatakan antara empati dengan adiksi *smarthphone* serta internet bahwa terdapat hubungan negatife antara empati pada mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro Semarang. Semakin tinggi empati semakin rendah

tingkat adiksi Smartphone dan Internet. Sebaliknya semakin rendah tingkat empati maka semakin tinggi tingkat adiksi *smartphone* dan internet.

Siswa SMK Labor mampu menggunakan internet dengan baik dan tidak memberikan kesan negatif terhadap dirinya dan orang lain. Mereka tetap mampu memiliki sikap empati yang tinggi terhadap sesama sebagaimana yang dianjurkan oleh Kepala Sekolah SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru bahwa sekolah tersebut adalah ramah anak, membiasakan diri untuk selalu tersenyum kepada siapapun, menyapa siapa yang berkunjung disekolah tersebut dan tidak membiarkan orang lain merasa asing ketika berada disekolah tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Hampir semua siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru menggunakan internet. Durasi yang digunakan siswa dalam penggunaan adalah 1-5 jam per hari. Sebagian besar siswa SMK Labor binaan FKIP UNRI Pekanbaru tingkat penggunaan internetnya sedang. Lebih jelasnya dalam beberapa indikator di antaranya internet sebagai media mengerjakan tugas, media email dan meluangkan hoby & minat berada dalam kategori sedang, internet sebagai tempat bermain permainan berada pada kategori rendah dan internet sebagai situs *chatting* berada pada kategori tinggi.
2. Sebagian besar siswa SMK Labor binaan FKIP UNRI Pekanbaru yang menggunakan internet memiliki sikap empati tinggi. Beberapa indikator seperti kemampuan menyesuaikan/menempatkan diri, kemampuan menerima keadaan, kepercayaan, komunikasi, perhatian, kemampuan memahami posisi dan keadaan orang lain berada dalam kategori tinggi. Siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru mampu menggunakan internet dengan baik dan tidak memiliki masalah dalam dirinya seperti sikap empati.

Rekomendasi

1. Kepada pihak siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru agar dapat menggunakan internet sesuai dengan kebutuhan saja.
2. Kepada guru bidang studi, wali kelas dan terutama guru BK SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru agar dapat memperhatikan sikap empati siswa agar siswa dapat mempertahankan sikap empati mereka yang berada dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Rahma 2015. *Pengaruh Pengguna Smartphone Terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa*. Jom Fisip. Vo.1 2 No.2 Oktobe 2015
- Akhmad Fauzi..*Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2008), h. 333-335
- Arikunto Suharsimi.2006. *Metodologi Penelitian*. Bina Aksara Yogyakarta
- Astrid Kurnia Sherlyanita&Nuraini Rahmawati.2016.*Pengaruh dan Pola Penggunaan Internet serta Media Sosial Pada Siswa SMPN 52 Surabaya*
- APTIK.2010.*Lobalisasi dan Penggunaan Teknologi Informasi: Tantangan dan Peluang Bagi Perguruan Tinggi*. Sekretariat APTIK Atma Jaya.Jakarta
- Chow, C. (2012). The mediating role of interpersonal competence between adolescents empathy and friendship quality: a dyadic approach. *Journal of Adolescence* 36 (1), 191-200.
- Liu, C. Y., & Kuo, F. Y. (2007).A study of internet addiction through the lens of the interpersonal theory.*Cyberpsychology Behavior* 10 (6), 799-804.
- Masrun, Martaniah,Martono,Hilman,F., Wulan,R., Bawani, N.A 2006.Studi Mengenai Kemandirian pada penduduk di Tiga Suku (Jawa, Batak, Bugis) Laporan Penelitian. Yogyakarta, Kantor Menteri Negara dan Lingkungan Hidup: Fakultas Psikologi UGM
- Oetome Budi.2002.Education,konsep,konsep dan aplikasi internet pendidikan. Yogyakarta: ANDI
- Pratama, Bagus.2006. *Internet untuk orang awam*.Palembang : Penerbit Maxikom
- Rahardjo, Alimah Imam.1996. *Teknologi Informasi.ancaman ataukah peluang bagi profesi pustakawan diindonesia”Prosidding Kongres ke VII ikatan Pustakawan Indonesia dan Seminar Ilmiah*. Jakarta: Ikatan Pustakwaan Indonesia.
- Rochmawati,Weny, “Perilaku Pemanfaatan Internet (Internet Utilization of Behavior) (Studi Deskriptif tentang Pemanfaatan Internet Untuk Kepentingan Hiburan dan Akademik di Kalangan Anak-Anak di Kota Surabaya)” dalam http://journal.unair.ac.id/detail_jurnal.php?id =4404&med=136&bid=8 (Diakses tanggal 20 Februari 2018).

Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D)* Bandung: Alfabeta.

Sulianta,Feri.2007.Seri Referensi Praktis Konten Internet. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo

Wang, H., Zhou, X., Lu, C., Wu, J., Deng, X., &Hong , L. (2011). Problematic internet use in high school students in Guangdong Province, China.*PLoS One* 6 (5), 419-660.

Zulfan Saam.2012.Psikologi Konseling.Jakarta: PT Grafindo Persada.